

PERAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS HOTS DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI DAYA II

Astiarini¹, Nur Syam²

(Program Studi PGSD, FKIP, UIM, Indonesia)¹

Alamat e-mail: astiarini743@gmail.com

(Program Studi PGSD, FKIP, UIM, Indonesia)²

Alamat e-mail: nursyamiccank90@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima :

Disetujui :

Kata Kunci:

Kata Kunci 1; Media Audio Visual

Kata Kunci 2; Hots

Kata Kunci 3; Merdeka Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan media audio visual berbasis hots pada perspektif merdeka belajar siswa kelas V di SD Negeri Daya II Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun objek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri Daya II Kota Makassar. Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 3 tahap yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing (kesimpulan), dan verification (verifikasi).

Hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa: (1) peran media pembelajaran audio visual berbasis hots pada perspektif merdeka belajar memiliki peran penting untuk keberhasilan dalam peserta didik. Dengan adanya penggunaan media audio visual siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal tersebut terbukti dilihat dari pembelajaran lebih menarik mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswamenjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran dan membangkitkan pemahaman siswa yang tertuang dalam nilai hasil ulangan harian serta siswa dapat melakukan pengulangan mengenai materi pembelajaran. (2) faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual adalah: faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, siswa lebih senang ketika menggunakan media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat adalah padamnya listrik ketika menggunakan media, adanya siswa yang ribut dan lalu lalangketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran ini dapat mendorong semangat dan rasa keingin tauhan siswa terhadap pelajaran, sehingga diharapkan siswa mudah memahami materi yang diajarkan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received :

Accepted :

Keywords:

keyword 1; Media Audio

Visual

keyword 2; Hots

keyword 3; Freedom Study

ABSTRACT

This study aims to determine the role of hots-based learning media in the independent perspective of learning for fifth grade students at SD Negeri Daya II Makassar City. This study uses a qualitative approach, with a qualitative descriptive research type. The objects of this research were students and teachers of class V SD Negeri Daya II Makassar City. Sources of data in this study are observation, interviews and documentation. The data in this study were analyzed using 3 stages, namely data reduction (data reduction), data display (data presentation), conclusion drawing (conclusion), and verification (verification). The results of the research conducted showed that: (1) the role of hots-based audio-visual learning media in the perspective of independent learning has an important role for success in students. With the use of audio visual media students are more motivated to learn. This is evident from the fact that learning is more interesting and easy to understand, the classroom atmosphere becomes more conducive and students' attitudes become happy, not bored, enthusiastic and enthusiastic in the learning process and students' attention is focused on the topics discussed in learning and arouses students' understanding contained in the the value of the daily test results and students can repeat the learning material. (2) the supporting and inhibiting factors for the application of audio-visual media are: the supporting factors are the existence of adequate facilities and infrastructure, students are happier when using learning media. While the inhibiting factors are the power outages when using the media, there are students who are noisy and passing by when the learning process is in progress. The implementation of audio-visual media in this lesson can encourage students' enthusiasm and curiosity about the lesson, so that students are expected to easily understand the material being taught.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan kepribadian seseorang, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan menciptakan potensi pada diri berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dapat dihidup dimasyarakat dengan usaha sadar dan terencana. Menurut Arief dalam Putri (2017) menjelaskan bahwa “proses belajar mengajar pada dasarnya penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan dengan cara atau media tertentu”. Hal ini berarti bahwa media mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan program “Merdeka Belajar” sebagai arah pembelajaran ke depan. Konsep merdeka belajar yang diformulasikan Mas Menteri Nadiem Makariem diharapkan meningkatkan kepribadian yang sesuai kultur budaya sehingga menjadi manusia beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berahlakul karimah, cakap, berilmu, inovatif, kreatif, mandiri, serta jadi masyarakat yang demokratis dan bertanggungjawab. Merdeka belajar merupakan merdeka dalam berpikir yang secara khusus dapat menyesuaikan kebijakan untuk mengembalikan esensi dari asesmen pembelajaran. Era merdeka belajar dapat diartikan sebagai masa di mana guru dan siswa memiliki

kemerdekaan atau kebebasan berfikir, bebas dari beban pendidikan yang membelenggu agar mampu mengembangkan potensi diri mencapai tujuan pendidikan (Alaika M. Bagus Kurnia PS, dkk.,2020)

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan mediapembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual, penggunaan media audio visual tersebut dapat melengkapi berbagai pengalaman dasar yang dimiliki peserta didik, dapat memancing inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi serta memperlihatkan objek sebenarnya. Media audio visual juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan seperti sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, karena media pembelajaran audio visual dapat dilihat dan didengar untuk memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan (Daryanto 2013).

Dengan menggunakan media audio visual kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan siswa menjadi lebih tertarik karena melibatkan siswa secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan siswa, sehingga menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Media audio visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sangat menarik.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas,dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran media audio visual sebagai media dalam proses pembelajaran dan menyangkut faktor pendorong dan penghambat berlangsungnya media audio visual dalam proses pembelajaran berbasis Host pada persfpektif Merdeka Belajar.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Daya II Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 hingga selesai. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Daya II. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 28 orang laki-laki dan perempuan 13 orang. Objek dalam penelitian ini adalah peran media audio visual berbasis host pada perspektif merdeka belajar.

Pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk menginput informasi data yang di perlukan. Menurut Suharsani Arikunto (2016) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan secara langsung dengan tujuan mendapatkan data tentang peran media pembelajaran berbasis host pada proses pembelajaran sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan meyakinkan.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui gambar, menulis ataupun merekam sebagai bukti keaslian data yang diperoleh.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada masalah penelitian adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Dalam hal menyajikan data dan dikelompokkan, diorganisasikan untuk dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Tujuannya adalah memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan dan menguasai data yang diperoleh dari lapangan.

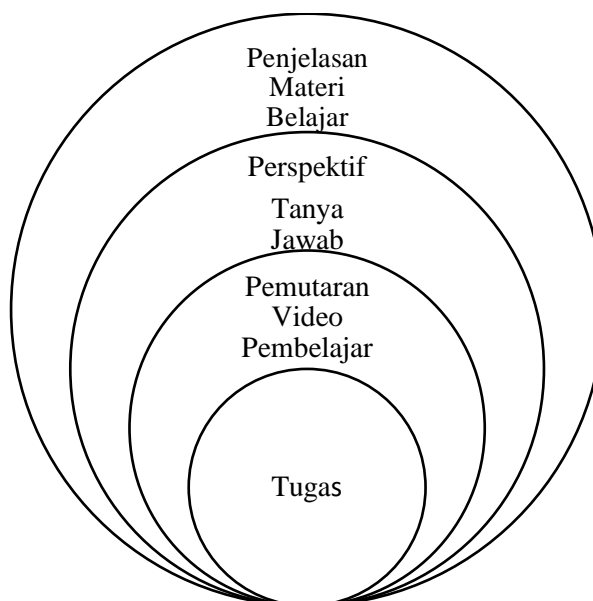
c. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses kesimpulan dan verifikasi ini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang ditemukan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang ditemukan peneliti dilapangan. (Sugiyono 2015)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

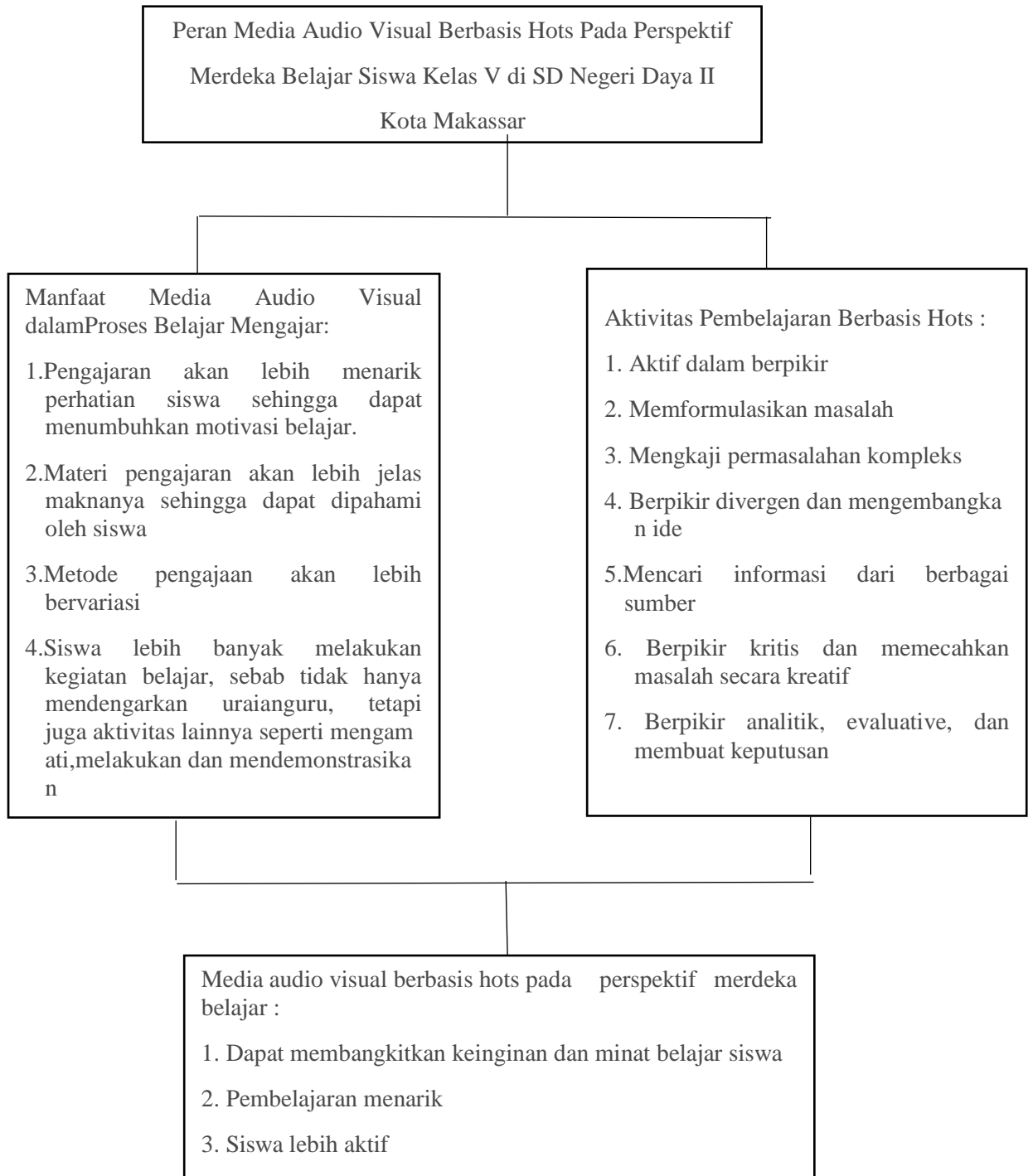
Dengan menggunakan media audio visual dapat mempengaruhi siswa agar dapat mendorong semangat siswa, tidak bosan dengan pelajaran, siswa tidak mengantuk pada saat proses pembelajaran dan siswa mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui media audio visual tersebut. Menanam rasa senang siswa pada pembelajaran memang perlu adanya pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran, jika rasa senang siswa tersebut terhadap pembelajaran maka siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai.



Bagan 3.1 : Tahap Penggunaan Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media pembelajaran audio visual, dimana media tersebut memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam proses penyerapan pesan yang termuat pada media tersebut. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dikelas dilakukan oleh guru yang pertama yakni dengan menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai materi, kemudian tanya jawab terkait dengan benda-benda yang yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan memutar video yang berhubungan dengan materi. Setelah video ditanyakan guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas atau soal terkait dengan materi yang disampaikan.

Bagan 3.2 Kerangka Pikir Penelitian Media Audio Visual



Tabel 3.1 Data Hasil Wawancara Guru

No.	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Ibu Afnita Al, S.Pd	Bagaimana peran media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran di SD Negeri Daya II?	Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas V ini, apalagi dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual sebagai perantara atau penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Di dalam pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran banyak sekali ragam bentuk media audio visual yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran dan seorang guru harus bisa menyesuaikan media yang tepat terhadap materi yang disampaikan meski butuh waktu dalam pemilihan media tersebut, sehingga pemahaman siswa terhadap materi mudah untuk dipahami, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak bosan pada saat pembelajaran
2	Ibu Rosnaeni, S. Ag	Peran media audio visual dalam proses pembelajaran ?	Media audio visual sangat berperan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya media dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak cepat bosan dalam belajar
3	Abd. Azis, S.Pd	Peran media audio visual dalam proses pembelajaran ?	Peran media audio visual yaitu sangat membantu memudahkan belajar bagi siswa, media dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa untuk belajar ,mempermudah dan mempercepat dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan untuk mengerti dan memahaminya

PEMBAHASAN

Penerapan media audio visual dapat memberikan pengaruh menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan membuat sikap siswa lebih tertarik serta antusias dalam belajar karena suasana belajar tidak menonton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Nasution (2013) peranan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar antara lain: Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pengajaran, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Media pembelajaran(audio visual) adalah sarana dan prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dilaksanakan oleh pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik.

Faktor pendukung penerapan media pembelajaran(audio visual) di kelas V SD Negeri Daya II Kota Makassar ialah sarana dan prasarana yang memadai, media yang digunakan mudah dipahami, siswa lebih aktif dan media tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Media pembelajaran (audio visual) berbasis hots pada perspektif merdeka berperan penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Adanya penggunaan media, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara, dan berimajinasi. Melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Pada pembelajaran berbasis hots ini mampu menjadikan siswa berpikir sistematis, belajar menganalisis suatu masalah dari berbagai aspek, mendidik siswa percaya diri dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif.

Ada beberapa aktor penghambat dalam pelaksanaan media audio visual adalah seperti :

- a. Padamnya aliran listrik
- b. Suasana ruang kelas yang bising
- c. Pengalokasian waktu mengajar dalam pembelajaran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, guru dapat menggunakan media pembelajaran(audio visual) pada saat melaksanakan proses belajar mengajar dikelas V. Bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk belajar dan yang telah dipelajari dikelas bermanfaat dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Siswa, agar selalu termotivasi untuk belajar dengan baik. Dan hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif, semangat dalam belajar, menyukai setiap pembelajaran, sehingga mampu menguasai materi yang di ajarkan dan lebih meningkatkan cara belajar dengan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa melalui media audio visual.
- c. Bagi Peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya supaya penelitian lebih lanjut mampu mengungkapkan temuan-temuan yang lebih mendalam mengenai penelitian yang berkorelasi dengan penelitian ini.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Alaika M. Bagus Kurnia PS, dkk. 2020. *Menyerot Kebijakan Merdeka belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsini. 2016. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lexy J. Moleong. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.